

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN PAKET B
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO**

Oleh:

**M. HABIB SAPUTRO
NPM: 1801012014**



PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN PAKET B DI SANGGAR
KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**M. HABIB SAPUTRO
NPM: 1801012014**

Dosen Pembimbing:

**BASRI, M.Ag
NIP. 196708132006041001**

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inragmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunafiqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : M. Habib Saputro
NPM : 1801012014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
KESETARAAN PAKET B SANGGAR KEGIATAN
BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 27 Mei 2024
Pembimbing


BASRI, M.Ag
NIP. 196708132006041001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN PAKET B SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO

Nama : M. Habib Saputro

NPM :1801012014

Jurusan :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Mei 2024
Pembimbing



BASRI, M.Ag
NIP. 196708132006041001

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN PAKET B DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO

Oleh : M. Habib

Saputro

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif, maka guru memerlukan sebuah model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro?”

Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling total. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, jenis tes yang digunakan yaitu tes objektif berupa pilihan ganda dengan jawaban alternative (a,b,c,d). Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus uji independent sample test.

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata posttest kelompok pembandingan. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji independent sample test menunjukkan bahwa diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Habib Saputro
NPM : 1801012014
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Mei 2024
Saya yang menyatakan



M. Habib Saputro
1801012014

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٢

Artinya : “Dan Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.¹

¹ QS. Al-Maidah : 2

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hermansyah dan Ibu Soimaturrohmah yang saya sayangi dan tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberikan dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studi saya
2. Dosen pembimbing Bapak Basri, M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
3. Teruntuk adik saya Rofi'ul Akmal Maulana yang terus memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan saya
4. Semua sahabat, teman yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik serta saran dalam penyelesaian skripsi ini
5. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moral maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro”. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Upaya dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama islam
4. Bapak Basri, M.Ag Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan dan bimbingannya
5. Kepala Sekolah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro dan semua pihak yang telah membantu

Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini belum emncapai kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya

Metro, 11 Juli 2024



M. Habib Saputro
NPM: 1801012014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	9
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Kriteria Hasil Belajar	11
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12

B. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Jigsaw</i>	14
1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	14
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	15
3. Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	16
C. Keterkaitan Model Pembelajaran kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Hasil Belajar	17
D. Kerangka Konseptual Penelitian	18
E. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	22
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
a. Sejarah Berdirinya Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	37
b. Visi, Misi Dan Tujuan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	39
c. Keadaan Siswa Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	40
d. Keadaan Guru, Pamong Dan Tenaga Honorer Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	40
e. Keadaan Sarana Dan Prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	43
f. Struktur Organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	44
g. Denah Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45

3. Pengujian Hipotesis.....	48
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kriteria Hasil Belajar	11
Tabel 2	Desain Post-test only control	
Tabel 3	Indikator Hasil Belajar	22
Tabel 4	Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).....	24
Tabel 5	Instrumen Penelitian	25
Tabel 6	Kisi-Kisi Instrumen.....	30
Tabel 7	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	30
Tabel 8	Keadaan Siswa Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).....	
Tabel 9	Keadaan Guru, Pamong Dan Tenaga Honorer Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).....	
Tabel 10	Keadaan Sarana Dan Prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro	
Tabel 11	Rekapitulasi Nilai Pendidikan Agama Islam Kelompok Eksperimen	
Tabel 12	Rekapitulasi Nilai Pendidikan Agama Islam Kelompok Kontrol.....	
Tabel 13	Hasil Uji Validitas.....	
Tabel 14	Hasil Uji Realibilitas	
Tabel 15	Hasil Uji Normalitas	
Tabel 16	Hasil Uji Hipotesis	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 2 Struktur Organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

Gambar 3 Denah Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan komponen penting dalam pendidikan. dalam proses pembelajaran terbentuk suatu interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Proses pembelajaran yang efektif akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari peran guru dalam menentukan model pembelajaran. Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang tepat, maka akan tercipta suasana belajar yang menarik dan siswa memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran. keberhasilan pembelajaran pun akan dapat dicapai.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang terdiri dari beberapa kelompok kecil untuk saling mendiskusikan materi pelajaran yang telah disesuaikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran ini akan lebih memudahkan peserta didik untuk mengembangkan diri dan aktif dalam proses pembelajaran, karena saling bekerja sama satu sama lain serta berperan aktif di dalam kelompok diskusi.

Hasil belajar dalam pembelajaran merupakan suatu perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar tersebut dapat diklasifikasikan dalam bentuk angka atau huruf sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sebagai gambaran peserta didik memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang Peneliti lakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Fadzkur Abdul Malik Mar'An, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam. Beliau menegaskan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong masih rendah, maka hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi. Kelas VIII khususnya terdapat peserta didik dari kelas VIII A yang belum mencapai KKM 10 orang dengan persentase 33% dari 30 peserta didik. Dan kelas VIII B yang belum mencapai KKM 7 orang dengan persentase 28% dari 30 peserta didik.¹

Beliau mengatakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Metro adalah 70 atau lebih, Peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai 70 atau lebih sedangkan Peserta didik dikatakan tidak tuntas apabila mendapat nilai kurang dari 70. Selain itu, beliau juga menegaskan bahwasanya didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru sudah menerapkan model pembelajaran dan berusaha penuh untuk menerangkan materi kepada peserta didik, hanya saja masih belum bisa memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, beliau juga menuturkan bahwa terdapat peserta didik yang kurang aktif dan kurang memperhatikan di dalam proses pembelajaran.

¹ Dokumen Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik paket B kelas VIII, 25 Agustus 2022.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan satuan pendidikan nonformal di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota. Sanggar kegiatan Belajar (SKB) sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berbeda dengan satuan pendidikan, SKB memungkinkan untuk menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan nonformal sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam perluasan akses layanan Pendidikan. khususnya Pendidikan nonformal untuk menjangkau semua kalangan masyarakat tanpa memandang status usia, SKB Kota Metro membuka layanan Pendidikan nonformal yaitu Kelompok Belajar (Kober), Kesetaraan Paket A (Setara SD), Paket B (Setara SMP) dan Paket C (Setara SMA), Kursus dan Pelatihan.

Model pembelajaran yang berpusat pada guru yaitu ceramah merupakan model pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Akan tetapi, apabila model pembelajaran ini terus digunakan tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran lain, tentunya hal tersebut dapat menyebabkan rasa bosan pada peserta didik, karna proses pembelajaran yang monoton dan kesempatan peserta didik mengembangkan diri rendah.

Pendidikan Agama Islam merupakan ilmu pelajaran yang penting dalam kehidupan. Maka dalam pendidikan, diperlukan adanya sistem pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, salah satunya adalah model pembelajaran. Seorang

guru berperan penting dalam menentukan model pembelajaran yang efektif, sehingga guru mampu mentransfer ilmu kepada peserta didik dan mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya.

Berdasarkan model pembelajaran yang digunakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berpusat pada guru, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran ini dipilih untuk diterapkan karena peserta didik dapat mempelajari materi dalam beberapa kelompok sehingga seluruh peserta didik terlibat aktif dan memiliki tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik tergolong masih rendah yaitu mereka yang kurang aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro”. Penelitian model ini untuk melihat apakah ada pengaruh tipe model ini terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
2. Hasil belajar peserta didik tergolong rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan peserta didik. dan menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan keaktifan peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran di kelas.

F. Penelitian relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aniek Widiyana dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Harapan Mulya Kendal Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun hasil penelitian tersebut adalah penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti peserta didik pada materi iman kepada malaikat Allah. Penggunaannya menunjukkan nilai rata-rata hasil *potstest* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik nilainya dibanding kelas kontrol.²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Santika dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam pada Kelas X Di SMAN 1 Padang Gelugur”. Adapun hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan model

²Aniek Widiyana, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Harapan Mulya Kendal Tahun Ajaran 2018/2019”.

kooperatif tipe *Jigsaw* dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Pendidikan Agama Islam pada Kelas X Di SMAN 1 Padang Gelugur. Dapat dilihat hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam kelas X yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yaitu kelas eksperimeen memperoleh rata-rata nilai postes 81,63 dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai postes 71,01. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam pada Kelas X jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.³

Berdasarkan kedua skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam kedua penelitian ini masing-masing peneliti meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” dan sama sama menggunakan metode penelitian yang sama Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pembawaan materi di dalam proses pembelajaran serta deskripsi hasil dan tempat penelitian.

³ Lia Santika, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam pada Kelas X Di SMAN 1 Padang Gelugur”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Belajar adalah proses berubahnya perilaku akibat pengalaman. Belajar ditekankan bagaimana agar bisa merubah perilaku. Dengan perubahan perilaku seseorang akan menjadi lebih menguasai berbagai masalah dan bisa mencari solusi pemecahan permasalahan.²

Sedangkan hasil belajar merupakan suatu perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. perubahan tersebut mencakup perubahan dalam ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi,

¹ Syarifan Nurja, *Psikologi Belajar*, Cetakan Pertama, (Ponorogo : Wade Group, 2015), 14.

² Amka, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015), 2.

penilaian/penerima'an, sikap, organisasi, pembentukan pola hidup) dan psikomotorik.³

Sedangkan Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata Pelajaran yang diajarkan disekolah umum maupun madrasah. Pendidikan dengan melalui ajaran islam ini merupakan bimbingan dan asuhan kepada peserta didik agar nantinya ketika telah selesai dari pendidikan, peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan *syari'at* agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan agama islam sebagai pandangan hidup didunia dan akhirat kelak.⁴

Mata pelajaran pendidikan agama islam secara umum mencakup tentang kemampuan pemahaman dasar Al- Qur'an dan hadits, praktik amalan ibadah, akhlak mulia, dan akidah yang benar, serta memiliki wawasan ke Islaman yang selaras dengan ajaran Islam

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam merupakan suatu kemampuan yang dicapai peserta didik setelah melewati proses pembelajaran pendidikan agama islam, yang dalam hal ini akan memperoleh hasil perubahan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. baik itu, menyangkut ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan peserta didik.

³ Husamah dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Malang : UMM Press, 2016), 20.

⁴ Buna'I, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021), 191.

2. Kriteria hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Kriteria hasil belajar merupakan tingkatan hasil belajar yang menunjukkan taraf siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari. Sedangkan evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Evaluasi berfungsi untuk mengetahui tingkat ketercapaian materi yang telah dipelajari peserta didik bersama guru, kemudian guru memberikan penilaian kepada peserta didik dalam beberapa bentuk penilaian.⁵ Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukuran tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang digunakan yaitu :

Tabel 1
Kriteria Hasil Belajar

Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8-10 = 80-100 = 3,1- 4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1- 3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1-2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal ⁶

Berdasarkan pengukuran nilai hasil belajar diatas, dapat diketahui bahwa penilaian ini diperoleh peserta didik dari penguasaan materi yang telah diberikan oleh guru. penguasaan materi peserta didik tersebut dapat

⁵ Amka, *Belajar Dan Pembelajaran.*, 143.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 223.

diukur dalam tingkatan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan pada awal tahun pembelajaran.

Adapun nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kesetaraan paket B sanggar kegiatan belajar (SKB) di kota metro adalah 70 keatas, yang artinya jika peserta didik memperoleh nilai 70 atau lebih, maka peserta didik tersebut dapat dikatakan tuntas.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Secara umum Peserta didik yang belajar selalu mengharapkan hasil belajar yang baik seperti yang diharapkan. Akan tetapi didalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yaitu :

- a. Faktor internal terdiri dari :
 - 1) Faktor Jasmaniah
Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, yang akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar.
 - 2) Faktor Psikologis
Faktor-faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu minat,kecerdasan,bakat dan motivasi.
- b. Faktor eksternal terdiri dari :
 - 1) Faktor keluarga
Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena pada pertumbuhan dan perkembangan manusia merupakan hasil interaksi dari sejak ia lahir
 - 2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup disiplin belajar, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya.

- 3) Faktor masyarakat
Masyarakat termasuk dalam faktor ekstern berpengaruh Apabila tempat tinggal dan keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan ,maka, hal ini akan mendorong peserta didik agar giat belajar.⁷

Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari :
 - 1) Faktor fisiologis
Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani,
 - 2) Faktor psikologis
Faktor-faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu : Minat atau keinginan untuk belajar, kecerdasan,bakat dan motivasi.
 - 3) Kematangan fisik atau psikis.
- b. Faktor eksternal
 - 1) Faktor sosial, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan juga teman sebaya.
 - 2) Faktor budaya, yang meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.
 - 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar dan fasilitas rumah.
 - 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor dari dalam (Internal) dan faktor dari luar (Eksternal). faktor dari dalam atau Internal meliputi, kondisi fiologis anak, dan kondisi psikologis dan faktor dari luar atau eksternal meliputi, lingkungan sosial meliputi,

⁷ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Hasil Dan Minat Belajar*, Cetakan Pertama, (Jawa Barat : Haura publishing, 2020), 26.

⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cet. Ke-3, (Jakarta : PT. Rineka cipta, 2013), 138.

keluarga,sekolah dan teman sebaya , lingkungan fasilitas belajar dan juga budaya.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen (Berbeda-beda) dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri⁹

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan cara para peserta didik bekerja dalam tim yang heterogen, terdiri dari kelompok inti dan ahli. Para siswa tersebut diberikan tugas untuk membaca beberapa bab atau unit dan diberikan yang dibagi atas topik-topik yang berbeda,. untuk mendiskusikan topik mereka. kemudian bertemu dalam “kelompok ahli” untuk mendiskusikan topik mereka. Setelah itu para ahli kembali ke kelompok inti secara bergantian mengajari teman satu kelompoknya mengenai topik mereka¹⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan yang dikemukakan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil 4-6 orang yang anggotanya bersifat

⁹ Nurdiansah dan Eni Fariyatul Wahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2016), 71.

¹⁰ Muhamad Afandi dkk, *Model Dan Metodel Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang : Unissula Press, 2013), 58.

heterogen, dimana terdapat kelompok inti dan kelompok ahli, lalu peserta didik diberikan tugas materi yang berbeda-beda tiap kelompok inti untuk kemudian bergabung dengan kelompok lain (kelompok ahli) untuk menjelaskan materi yang mereka miliki. Kemudian setelah itu mereka kembali ke kelompok masing-masing (kelompok inti) dan menjelaskan kembali informasi yang telah didapatkan dari kelompok lain kepada kelompoknya. sehingga terjadi interaksi terbuka antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya, dan saling ketergantungan positif satu sama lain.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Berikut merupakan langkah-langkah memulai pembelajaran menggunakan mode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* :

- a. Siswa dibagi atas beberapa kelompok (setiap kelompok beranggotakan 4-6 orang). Yang disebut dengan kelompok asal.
- b. Dalam satu kelompok tersebut masing-masing siswa memperoleh materi yang berbeda.
- c. Dari beberapa kelompok, para siswa dengan keahlian yang sama atau materi yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok ahli..
- d. Setelah selesai berdiskusi para ahli kembali kedalam kelompok asal.
- e. Para ahli menerangkan hasil diskusi kepada kelompok asal.
- f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menunjuk salah satu anggota sebagai perwakilan kelompok.
- g. Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penggunaan pembelajaran tipe *jigsaw*. Guru diharuskan untuk membentuk kelompok-kelompok

¹¹ *Ibid.*, 59.

diskusi belajar, mempersiapkan materi pelajaran dan memfasilitasi kelompok inti dan kelompok ahli untuk berdiskusi kemudian guru memberikan kuis atau soal-soal yang mencakup materi yang dipelajari.

3. Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Jigsaw

Adapun beberapa keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut :

- a. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.
- b. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat.
- c. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.¹²

Selain keunggulan terdapat beberapa kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu :

- a. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi..
- b. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.
- c. Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan.
- d. Siswa yang tidak terbiasa berkompetisi akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.¹³

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah membantu memudahkan guru dalam mengajar karena dengan adanya kelompok-kelompok diskusi tersebut, melatih siswa berperan aktif dalam berbicara

¹² Agung Prihatmojo dan Rohmani, *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*, cetakan pertama, (Lampung : Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020), 31.

¹³ *Ibid.* 32.

dan berpendapat serta pemerataan materi yang disampaikan oleh guru menjadi lebih singkat. Dan kekurangan model pembelajaran ini terletak pada perbedaan siswa yang tingkat kecerdasan maupun keaktifannya berbeda-beda.

C. Keterkaitan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, tekanan utama yang berbeda-beda.¹⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dijadikan salah satu alternatif pilihan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa lebih aktif serta memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai tujuan pengajaran.

¹⁴ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*, (Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2022), 1

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu faktor eksternal yang meliputi :

- 1) Faktor keluarga
Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena pada pertumbuhan dan perkembangan manusia merupakan hasil interaksi dari sejak ia lahir
- 2) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup disiplin belajar, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, faktor sekolah yang di dalamnya meliputi disiplin belajar, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, sarana prasarana, merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengelola hal-hal tersebut maka perlu adanya penggunaan model pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁶ Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas.

Berdasarkan hasil survey peneliti, Model pembelajaran yang berpusat pada guru yang diterapkan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan model pembelajaran yang paling sering digunakan. Hal tersebut menyebabkan

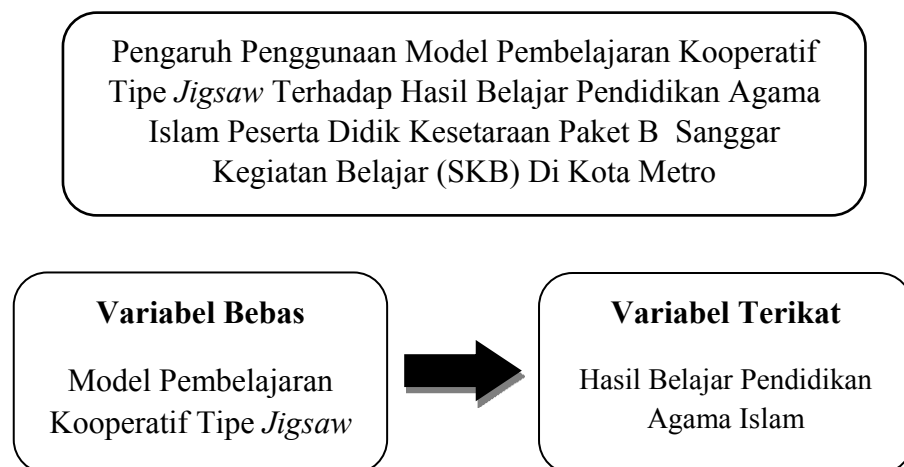
¹⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing*, 26.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

beberapa peserta didik kurang aktif dan kurang memperhatikan di dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini terus digunakan tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran lain.

Berdasarkan situasi yang terjadi saat proses pembelajaran, maka guru perlu menciptakan suasana belajar baru yang dapat membuat peserta didik aktif terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam bersama teman kelompoknya. Model pembelajaran yang dipilih yaitu kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa serta membuat siswa lebih bertanggung jawab dan saling bekerjasama memahami materi pendidikan agama Islam yang telah disesuaikan oleh guru lewat kelompok diskusi. Dengan menerapkan model pembelajaran tipe *jigsaw* ini diharapkan peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mendapat hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Gambar 1
Kerangka konseptual penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.¹⁷ Hipotesis nihil atau hipotesis statistik yang mempunyai simbol (H_0), menerangkan bahwa tidak adanya pengaruh antara dua variable. Sedangkan Hipotesis alternatif yang mempunyai lambang (H_a), menerangkan bahwa adanya pengaruh antara dua variable.

Berdasarkan masalah yang diajukan dan landasan teori, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro.

H_a = Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni (H_a) :
“Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kesetaraan Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kota Metro”.

¹⁷ *Ibid.*, 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diperlukan rancangan bagaimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, rancangan tersebut dapat dikatakan sebagai design penelitian. Rancangan penelitian yaitu sebuah rancangan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara menentukan dan mengambil data.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.¹ Sedangkan sifat penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu (*Quasy Exsperiment*). "dalam metode ini memiliki kelompok kontrol, sehingga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen".²

Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah *Post-test Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan pembelajaran *Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka dapat dilakukan dengan cara menganalisis

¹ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 17.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 76.

perolehan hasil belajar kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Adapun Skema *Post-test Only Control Design* yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2
Desain *Post-test Only Control*

<i>Group</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
R	X	O2
R	-	O4

Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O1 : O2).³

Berdasarkan jenis dan sifat penelitian diatas, maka peneliti berupaya untuk mencari tahu adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan masing-masing indikator, kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebuah batasan-batasan variabel didalam suatu penelitian, yang ditentukan oleh peneliti sehingga variabel penelitian menjadi lebih jelas untuk dapat diukur.⁴ dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dengan

³ *Ibid.*, 76.

⁴ Syahrum dan salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2012), 109.

Penggunaan Pembelajaran tipe *jigsaw*, dan variabel terikat dengan Hasil Belajar pendidikan agama islam. Definisi operasional pada masing-masing variable ini yaitu:

1. Variabel Bebas (Pembelajaran Tipe *Jigsaw*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel pengaruh atau yang menjadi penyebab adanya variabel terikat.⁵ Variable bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Untuk mengukur variabel bebas ini, peneliti ukur menggunakan metode observasi dengan indikator sebagai berikut :

Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi atas beberapa kelompok (setiap kelompok beranggotakan 4-6 orang). Yang disebut dengan kelompok asal.
- b. Dalam satu kelompok tersebut masing-masing siswa memperoleh materi yang berbeda.
- c. Dari beberapa kelompok, para siswa dengan keahlian yang sama atau materi yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok ahli..
- d. Setelah selesai berdiskusi para ahli kembali kedalam kelompok asal.
- e. Para ahli menerangkan hasil diskusi kepada kelompok asal.
- f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menunjuk salah satu anggota sebagai perwakilan kelompok.
- g. Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik.⁶

Berdasarkan langkah-langkah dalam pembelajaran tipe *jigsaw* diatas. Peneliti akan memakai langkah-langkah tersebut untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran koopertaif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 39.

⁶ Muhamad Afandi dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang : Unissula Press, 2013), 59.

Pendidikan Agama Islam berdasarkan masing-masing indikator, kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

2. Variabel Terikat (Hasil belajar)

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi akibat adanya variable bebas.⁷ Variabel dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pendidikan agama islam. hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*, Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 2
Indikator Hasil Belajar

Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8-10 = 80-100 = 3,1- 4	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1- 3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1-2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal ⁸

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 39.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 223.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII paket B di sanggar kegiatan belajar (SKB) Kota Metro sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3
Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
	L	P	
VIII A	30	0	30
VIII B	30	0	30
Jumlah			60

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.¹⁰ “Penelitian kuasi eksperimen menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*) bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak”

Berdasarkan pengertian tersebut sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan seluruh subjek kelompok belajar yaitu kelas VIII A yang berjumlah 30 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B yang berjumlah 30 sebagai kelompok kontrol.

⁹ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, 63.

¹⁰ *Ibid.* 64.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.¹¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik sensus atau *sampling total*.

Sensus atau *sampling total* adalah pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan dengan jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden atau subyek yang diteliti.¹² Berdasarkan penjelasan tersebut, Penulis meneliti seluruh populasi yang ada yaitu kelas VIII , dengan ketentuan peserta didik kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera dalam mengambil data, yang berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara dan lain sebagainya.¹³

¹¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian*., 115.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabeta), 126.

¹³ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metode*., 81.

Observasi dibedakan menjadi 3, yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Tipe observasi partisipatif artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Berbagai macam tipe observasi partisipatif adalah sebagai berikut:

1) Partisipasi pasif : dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut.

2) Partisipasi moderat : peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan orang yang ditelitinya, namun tidak semuanya. Terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan menjadi orang luar.

3) Partisipasi aktif : peneliti ikut melakukan kegiatan narasumber, tetapi tidak sepenuhnya lengkap.

4) Partisipasi lengkap : peneliti terlibat sepenuhnya terhadap aktivitas kehidupan orang yang diteliti.

b. Observasi Terus Terang Atau Tersamar

Observasi ini peneliti harus berterus terang kepada nara sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga para informan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas dari peneliti

c. Observasi Tak Berstruktur

Observasi ini dilakukan jika focus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Jika focus penelitian sudah jelas maka observasi berubah menjadi observasi terstruktur¹⁴

Jenis observasi yang akan peneliti gunakan yaitu observasi partisipasi aktif. Observasi tersebut peneliti pilih untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman yaitu skala pengukuran dengan jawaban yang didapatkan tegas “Ya/Tidak”.¹⁵ Jawaban dibuat dalam bentuk cek list dengan skor tertinggi 1 dan terendah 0.

¹⁴ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: Get Press, 2022), 58.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*., 96.

2. Tes

Tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur sesuatu atau kinerja(seseorang), alat tersebut merupakan serangkaian pertanyaan yang diajukan ke masing-masing subjek. pertanyaan tersebut kemudian diberi angka yang mencerminkan karakteristik subjek.¹⁶

Berdasarkan pengertian tes yang telah dipaparkan di atas dapat peneliti pahami bahwa tes merupakan suatu alat pengumpul data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian,dan pernyataan tersebut diberi angka atau nilai yang mencerminkan suatu subjek penelitian.

Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif yang dikenal juga dengan istilah tes jawaban pendek (*short answer test*), yang dapat dipilih oleh tester dengan memilih salah satu atau lebih diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item.¹⁷ Kemudian tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jawaban alternatif (a,b,c,d). Cara menskor bentuk tes tersebut menggunakan skala Guttman yaitu jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Tes tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII pada proses pembelajaran.

¹⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian*., 142.

¹⁷ Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, cetakan pertama, (Medan : Citapustaka Media, 2014), 45.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, dokumen, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁸ Menurut pendapat tersebut maka metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik kelas VIII paket B sanggar kegiatan belajar (SKB) kota metro dan digunakan juga untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sanggar kegiatan belajar (SKB) Kota Metro, seperti sejarah sekolah, struktur kepegawaian, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama chek-list.¹⁹

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang akan penulis gunakan sebagai alat pengumpul data adalah sebagai berikut :

¹⁸ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metode.*, 83.

¹⁹ *Ibid.* 78.

Tabel 4
Instrumen Penelitian

Metode	Instrumen
Observasi	Untuk mengamati aktivitas belajar mengajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>
Tes	Untuk mengukur hasil belajar siswa
Dokumentasi	Untuk memperoleh data sejarah sekolah, struktur kepegawaian, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

1. Rancangan/Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menghubungkan apa yang disebutkan dalam baris dengan apa yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.²⁰ Berdasarkan penjelasan diatas, adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode
Variabel Bebas: Penggunaan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw	Guru	Observasi
Variabel Terikat: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Siswa	Tes

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 160.

Tabel 6
Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah item
1	Variabel Bebas: Penggunaan Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	Observasi	Siswa dibagi atas beberapa kelompok (setiap kelompok beranggotakan 4-6 orang). Yang disebut dengan kelompok asal.	1	1
			Dalam satu kelompok tersebut masing-masing siswa memperoleh materi yang berbeda.	2	1
			Dari beberapa kelompok, para siswa dengan keahlian yang sama atau materi yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok ahli.	3	1
			Setelah selesai berdiskusi para ahli kembali kedalam kelompok asal.	4	1
			Para ahli menerangkan hasil diskusi kepada kelompok asal.	5	1
			Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menunjuk salah satu anggota sebagai perwakilan	6	1

			kelompok.		
			Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik	7	1
Jumlah					7

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Variabel Terikat: Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Tes	Menjawab pertanyaan sesuai materi yang didiskusikan pada proses pembelajaran	1-10	10
Jumlah					10

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Adapun instrument yang diuji adalah soal tes menggunakan tes validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas (*validity*) berasal dari kata valid artinya sah atau tepat. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.²¹ Uji

²¹ Rusydi Ananda Dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan : CV Widya Puspita, 2018), 110.

validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Produk*

Moment yaitu:

$$r_{bis(l)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_1}{S_1} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis(l)}$ = Koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor I dengan skor total

\bar{X}_i = Rerata skor skor total responden yang menjawab benar pada butir nomor i

\bar{X}_1 = Rerata skor total seluruh responden

S_1 = Standar deviasi dari skor total

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i = Proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q_i = 1 - p_i$).²²

Selanjutnya untuk menerima apakah butir tes yang dicari valid atau invalid, maka harga yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik yang terdapat dalam tabel statistik Product Moment.

b. Reliabilitas

Reabilitas adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap.²³ Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

²² *Ibid.*, 114.

²³ *Ibid.*, 122.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir instrumen

σ_t^2 = Varians skor total.²⁴

Apabila koefisien reliabilitas adalah $\geq 0,70$. Maka instrumen dikatakan memiliki nilai reliabel. Kemudian instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dan pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁵ Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan rumus statistik karena data-data tersebut berbentuk kuantitatif. Upaya yang dilakukan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul tersebut, maka peneliti menganalisis data menggunakan *Independent sample t-test*, tujuan digunakan *Independent sample t-test* adalah untuk mengetahui perbedaan dua populasi atau sampel data yang independen. Adapun rumus untuk menghitung pengujian hipotesis dengan *Independent Sample Test* sebagai berikut :

²⁴ *Ibid.*, 152.

²⁵ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metode*, 109.

$$t_{hit} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1}{n1} + \frac{SS2}{n2}}}$$

Keterangan :

$M1$ = rata-rata skor kelompok 1

$M2$ = rata-rata skor kelompok 2

$SS1$ = *sum of square* kelompok 1

$SS2$ = *sum of square* kelompok 2

$n1$ = jumlah sampel kelompok 1

$n2$ = jumlah sampel kelompok 2²⁶

Dimana :

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} \quad SS_1 = \sum x \frac{1}{2} \frac{(\sum x_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} \quad SS_2 = \sum x \frac{2}{2} \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}$$

Pengujian Pengujian statistik t atau t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = berbeda secara signifikansi maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, Hal ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = tidak berbeda secara signifikansi maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, Hal ini berarti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

²⁶ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan Pertama (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro.

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro pada 12 february 2024, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro merupakan satuan pendidikan nonformal di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Lampung.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro berdiri berdasarkan Peraturan Walikota Metro No.20 Tahun 2007. berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 02 Tahun 2007 sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam perluasan akses layanan Pendidikan khususnya Pendidikan nonformal untuk menjangkau semua kalangan masyarakat tanpa memandang status usia, SKB Kota Metro membuka layanan Pendidikan nonformal yaitu Kelompok Belajar (Kober), Kesetaraan Paket A (Setara SD), Paket B (Setara SMP) dan Paket C (Setara SMA), Kursus dan Pelatihan. Tertanggal 21 Februari 2007.

Sebelum menjadi satuan pendidikan nonformal, SKB Kota Metro merupakan Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan

Belajar (UPT SKB) Kota Metro. Ketika tahun 2017 berdasarkan Peraturan Walikota Metro No.14 Tahun 2017 terjadi alih fungsi dari Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) SKB Kota Metro menjadi Satuan Pendidikan Nonformmal (SPNF) SKB Kota Metro.

b. Visi, Misi, Dan Tujuan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

1) Visi

Terwujudnya Sanggar Yang Unggul Dalam Layanan Dan Pengendalian Mutu Pendidikan Non Formal Di Kota Metro

2) Misi

- a) Membangkitkan dan menumbuhkan kemampuan Masyarakat dalam rangka terciptanya Masarakat gemar Belajar dengan saling Membelajarkan.
- b) Pengembangan Pusat Informasi Pendidikan Non Formal.
- c) Pusat Model berbagai Program Pendidikan Non formal.
- d) Menyusun dan Pengadaan Sarana Belajar muatan Lokal.
- e) Mengintergrasikan dan Sinkronisasi Kegiatan Sektoral dalam Pendidikan Non Formal.
- f) Melaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidikan Non Formal.

3) Tujuan

- a) Mampu memenuhi kebutuhan dasar peserta didik /sasaran, sehingga Satuan Pendidikan NonFormal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota metro menjadi alternative / pilihan bagi masyarakat
- b) Memberikan pelayanan program pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C
- c) Menghasilkan sumber daya manusia (keluaran/alumni) yang kompeten dan memiliki daya saing di era global bagi masyarakat Kota Metro dan sekitarnya.

c. Keadaan Siswa Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

Tabel 7**Keadaan Siswa Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro 2023/2024**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 1 Paket A	31	6	8	14
2	Kelas 10 Paket C	40	10	4	14
3	Kelas 11 Paket C	34	19	15	34
4	Kelas 12 Paket C	42	40	14	54
5	Kelas 7 Paket B	37	37	0	37
6	Kelas 8 A Paket B	38	30	0	30
7	Kelas 8 B Paket B	38	30	0	30
8	Kelas 9 Paket B	39	25	3	28
9	Kelompok A Kober	73	4	7	11
10	Kelompok B Kober	73	4	1	5

Sumber : Dokumen TU Sanggar kegiatan belajar (SKB) Kota Metro

d. Keadaan Guru, Pamong Dan Tenaga Honorer Sanggar

Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

Tabel 8**Keadaan Guru, Pamong Dan Tenaga Honorer Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro**

No	Nama	Kualifikasi Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran yang diampu	Status Kepegawaian
1	Drs. Supriyanto	S-1 Administrasi	Pamong Belajar	Pemberdayaa	ASN

		Pendidikan	Madya	n	
2	Era Margaretha, S.Psi. M.Pd.	S-2 Magister Administrasi Pendidikan	Pamong Belajar Muda	Seni	ASN
3.	Novry Hestiana, S.Pd., M.Pd.	S-2 Magister Administrasi Pendidikan	Pamong Belajar Muda	Bahasa Indonesia	ASN
4	DEVI TRIANA, S. Pd.	S1 Pendidikan Sejarah	Tutor	Sejarah Peminatan, Sejarah Indonesia	Non ASN
5	RAHMAD HANAFI, S.Pd.	S1 Tadris Bahasa Inggris	Tutor	Bahasa Inggris	Non ASN
6	Fadzkur Abdul Malik Mar'An, S.Pd.	S1 Pendidikan Agama Islam	Tutor	Pendidikan Agama Islam	Non ASN
7	FENTI SAPUTRI, S. Pd.	S1 Tadris Bahasa Inggris	Tutor	Bahasa Inggris	Non ASN
8	JANUARITA EKASARI, S. Pd.	S1 PG PAUD	Tutor	Guru Kelas PAUD	Non ASN
9	LIA ANITA, S. Pd.	S1 Pendidikan Agama Islam	Tutor	Pendidikan Agama Islam	Non ASN
10.	MUHAMMAD GALFI WICAKSONO, S. Pd.	S1 PGSD	Tutor	Bahasa Indonesia	Non ASN
11	HENDRA PANCA KUSUMA, S. Pd.	S-1 Pendidikan Biologi	Tutor	IPA	Non ASN
12	QURRATA A'YUNIN NAZHIFAH, S. Pd.	S1 Pendidikan Geografi	Tutor	Geografi	Non ASN
13	RETNO WULAN AMBAR SARI, S. Pd.	S1 Pendidikan IPS	Tutor	IPS	ASN
14	Sella Evatianti, S. Pd.	S1 PGSD	Tutor	Guru Kelas	Non ASN

15	TIA KINANTI, S. Pd.	S1 Pendidikan Matematika	Tutor	Matematika	Non ASN
16	YUSNA BERTI YS, S. Pd.I	S1 PG PIAUD	Tutor	Seni Budaya dan Prakarya	Non ASN

- e. Keadaan Sarana Dan Prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

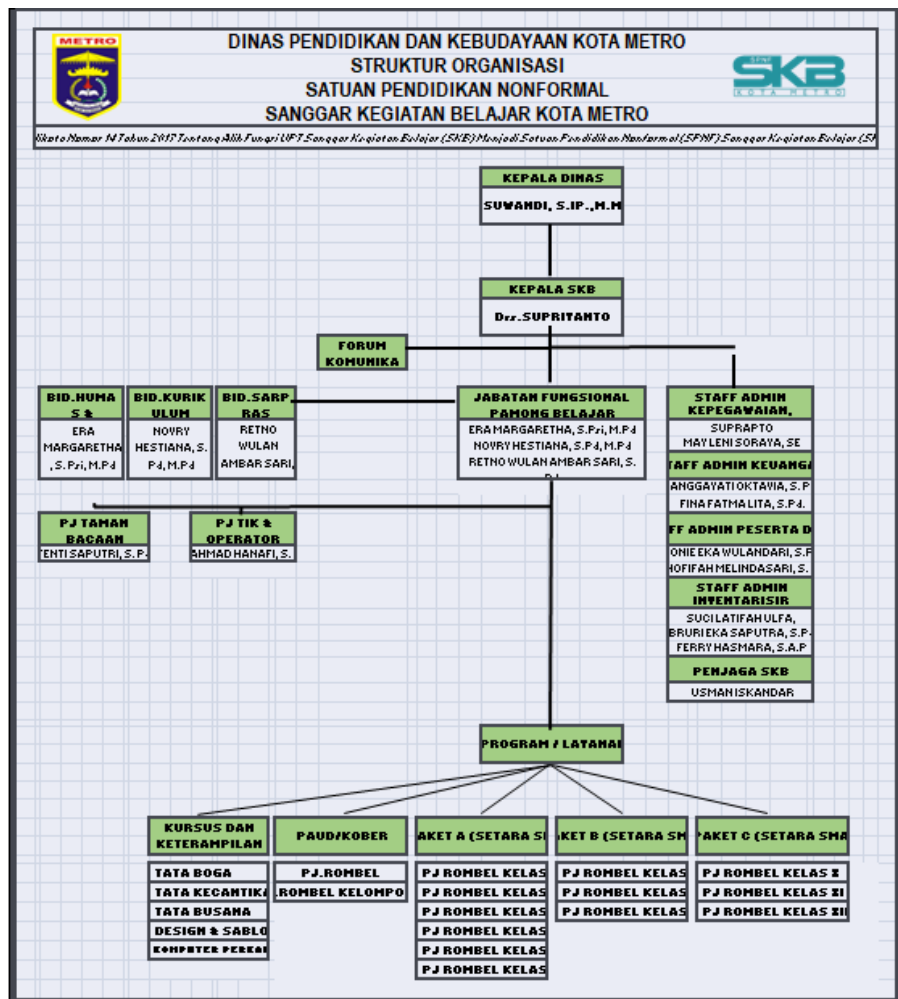
Tabel 9
Keadaan Sarana Dan Prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Area APE Luar PAUD	10	6
2	Aula	10	7
3	Dapur SKB	6	3
4	Gudang SKB	6	3
5	Kamar mandi/WC Guru Laki Laki	2	2
6	Kamar mandi/WC Guru Perempuan I	2	2
7	Kamar mandi/WC Guru Perempuan II	2	2
8	Kamar Mandi/WC Siswa	2	2
9	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki I	2	2
10	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki II	2	2

11	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan II	2	2
12	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan III	2	2
13	Laboratorium Komputer	8	16
14	Lapangan	15	10
15	Musholla SKB Metro	7	6
16	Parkir Kendaraan Guru & Siswa	8	4
17	Ruang Belajar A.1	5	6
18	Ruang Belajar A.2	5	6
19	Ruang Belajar B.1	5.5	3.5
20	Ruang Belajar B.2	8	4
21	Ruang Belajar C.1	8	4
22	Ruang Belajar C.2	8	4
23	Ruang Belajar C.3	7	4
24	Ruang Kepala SKB	6	5
25	Ruang Keterampilan Menjahit	16	6
26	Ruang Keterampilan Sablon	6	5
27	Ruang Keterampilan Tata Kecantikan	6	5
28	Ruang Paket B III	6	5
29	Ruang Pamong Belajar dan Tutor	4	6
30	Ruang Tamu	8	5
31	Ruang Tata Usaha	6	3
32	Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	6	4

f. Struktur Organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

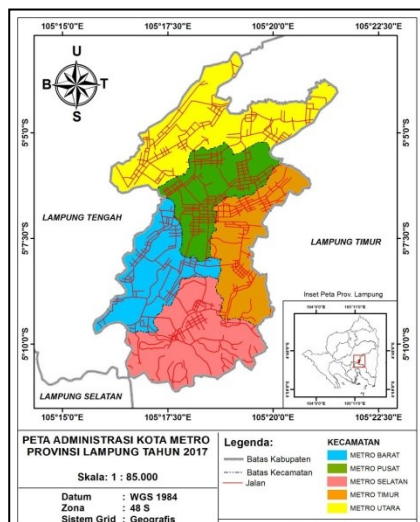
Gambar 3
Struktur Organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro



g. Denah Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

Gambar 3

Denah Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro



Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Metro terletak di Kecamatan Metro Barat. Cakupan wilayah sasaran SKB Kota Metro adalah Kota Metro dan sekitarnya. Kota Metro merupakan salah satu daerah tingkat II di Lampung yang cukup berkembang setelah Kota Bandar Lampung. Perkembangan ini menjadikan Kota Metro sebagai pusat berbagai

kegiatan, seperti kegiatan pendidikan, perekonomian, pelayanan, dan sosial sehingga Kota Metro menjadi daerah tujuan dari daerah di sekitarnya seperti Lampung Tengah dan Lampung Timur.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

1) Kelas eksperimen

Penentuan jumlah interval pada data kelompok eksperimen maka digunakan rumus : jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel kelompok eksperimen yaitu 30.

Tabel 10
Rekapitulasi Nilai Pendidikan Agama Islam
Kelompok Eksperimen

Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
70 – 74	4	13%
75 -79	0	0%
80 – 84	9	30%
85 - 89	0	0%
90 – 94	7	23%
95 – 100	10	34%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa kelas interval 70 – 74 sebanyak 4 siswa atau setara dengan 13%, interval 80 – 84 sebanyak 9 siswa atau setara dengan 30%, interval 90 – 94 sebanyak 7 siswa atau setara 23%, interval 95 –100 sebanyak 10 atau setara 34%. Maka berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pendidikan agama Islam pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kelas VIII A seluruhnya dinyatakan memperoleh nilai di atas KKM.

2) Kelas Kontrol

Penentuan jumlah interval pada data kelompok pembandingan maka digunakan rumus : jumlah kelas = $1 + 3,3$

$\log n$, dimana n adalah jumlah sampel kelas pembanding yaitu 30.

Tabel 11
Rekapitulasi Nilai Pendidikan Agama Islam
Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi	F (%)
60 – 66	2	7%
67 -73	17	56%
74 – 80	6	20%
81 - 87	0	0%
88 – 94	3	10%
95 – 100	2	7%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa kelas interval 60 – 66 sebanyak 2 siswa atau setara dengan 7%, interval 67– 73 sebanyak 17 siswa atau setara dengan 56%, interval 74 – 80 sebanyak 6 siswa atau setara 20%, interval 88 – 94 sebanyak 3 atau setara 10%, interval 95-100 sebanyak 2 siswa atau setara dengan 7%., Maka berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pendidikan agama Islam pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kelas VIII B pada didominasi dengan nilai pada interval 67 – 73.

b. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dari sebuah instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 16. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya adalah jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Hasil uji validitas yang telah peneliti lakukan dengan cara membandingkan r hitung $\geq r$ tabel dimana diketahui *degree of freedom* (df) = $N-2$ dengan nilai signifikan 5%. Maka dapat ditentukan dengan menghitung $df = (60 - 2 = 58)$ dengan begitu diperoleh nilai r tabel dari 60 adalah 0,678. Adapun hasil uji validitas yang terdiri dari 10 soal dan diujikan pada 60 siswa sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Uji Validitas

No.	Nomor Soal	R _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	Soal_1	0,295	0,238	Valid
2.	Soal_2	0,265	0,238	Valid
3.	Soal_3	0,254	0,238	Valid
4.	Soal_4	0,288	0,238	Valid
5.	Soal_5	0,323	0,238	Valid
6.	Soal_6	0,450	0,238	Valid
7.	Soal_7	0,270	0,238	Valid
8.	Soal_8	0,262	0,238	Valid
9.	Soal_9	0,328	0,238	Valid
10.	Soal_10	0,295	0,238	Valid

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji validitas yang dilakukan pada 10 butir soal seluruhnya dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung \geq r tabel yaitu 0,238.

2) Uji Realibilitas

Pada uji reliabilitas, dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha* masing-masing variabel. Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliable Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya. Adapun hasil uji validitas soal sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,753	10

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji reliabilitas soal menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,753. Maka dapat disimpulkan bahwa item soal tes dinyatakan reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data terdistribusi normal
- b) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar VIII A	.208	30	.002	.853	30	.001
Hasil Belajar VIII B	.319	30	.000	.830	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk di atas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal sehingga dapat dilakukan dalam uji data selanjutnya.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Independent Sample Test. Uji Independent Sample Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kesetaraan paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Metro. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample Test yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, Hal ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini berarti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Hal ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Adapun hasil uji Independent Sample Test yaitu sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.315	.577	4.283	58	.000	1.16667	.27242	.62135	1.71198
	Equal variances not assumed			4.283	57.935	.000	1.16667	.27242	.62134	1.71199

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji Independent Sample Test diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kesetaraan paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan terkumpul data hasil penelitian serta telah dianalisis oleh peneliti maka diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Hal ini diketahui dari hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Selain itu dapat dilihat juga dari perolehan rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata nilai kelompok pembandingan. Perolehan nilai yang lebih besar pada kelompok eksperimen dikarenakan pada model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw yang diterapkan mengarahkan siswa lebih aktif serta memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dilakukan pada kelas VIII A. Pembelajaran berlangsung dengan efektif. Kegiatan

awal guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru menjelaskan proses pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Kegiatan inti, guru menjelaskan materi mengenai tugas-tugas nabi dan rasul serta sifat keteladanan nabi. kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 siswa. Kemudian guru memberikan materi berbeda-beda disetiap kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya.

Setelah siswa melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing, guru meminta siswa yang mempunyai materi yang sama di setiap kelompok untuk bertemu dan mendiskusikan dalam kelompok-kelompok ahli. Setelah itu para ahli kembali ke kelompok asal dan mempresentasikan materinya. Kemudian Guru membagikan soal kepada siswa berupa pilihan ganda, setelah siswa mengumpulkan kertas jawaban guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Pembelajaran pada kelas VIII B dalam kegiatan awal dan kegiatan penutup tidak jauh berbeda dengan pembelajaran kelas VIII A. Namun pada kegiatan inti guru menjelaskan materi secara sistematis tentang menjelaskan materi mengenai tugas-tugas nabi dan rasul serta sifat keteladanan nabi. dengan diselingi tanya jawab kepada siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan Penggunaan model pembelajaran ini akan lebih memudahkan peserta didik

untuk mengembangkan diri dan aktif dalam proses pembelajaran, karena saling bekerja sama satu sama lain serta berperan aktif di dalam kelompok diskusi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kesetaraan paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Metro, dapat ditarik kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kesetaraan paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Metro”. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis data hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Metro yaitu nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kesetaraan paket B Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kota Metro.

Selain itu, dapat dilihat juga dari perolehan rata-rata nilai kelompok eksperimen sebesar 87,65 dan rata-rata nilai kelompok pembanding yang sebesar 75,59, artinya rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata nilai kelompok kontrol.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti memiliki saran yaitu:

1. Mengingat terbukti model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru dapat menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diperlukan persiapan yang matang, maka guru diharapkan dapat menentukan atau memilih materi, kelas dan jumlah siswa yang benar-benar cocok dengan model pembelajaran tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan baik
2. Adapun untuk siswa Kedepannya diharapkan agar dapat berupaya untuk lebih meningkatkan pemahaman materi sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Ahmad, Evi Ghamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang : Unissula Press, 2013.
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Cet Ke-3. Jakarta : PT. Rineka cipta, 2013.
- Amka. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015.
- Ananda, Rusydi, Dan Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan : CV Widya Puspita, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan pertama. Medan : Citapustaka Media, 2014.
- Buna'i. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsona. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan Ke-2. Malang : UMM Press, 2018.
- Nurdiyansah dan Eni Fariyatul Wahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2016.
- Nurja, Syarifan. *Psikologi Belajar*. Cetakan Pertama, Ponorogo : Wade Group, 2015.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Sibuku Media, 2017.
- Prihatmojo, Agung, dan Rohmani. *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Cetakan pertama. Lampung : Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020.
- Rita Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami dan Lukman Waris *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: Get Press, 2022)
- Siyoto, Sandu, dan M.Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013

Sulistio, Andi, dan Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2022.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Syahputra, Edi. *Snowball Throwing Tingkatkan Hasil Dan Minat Belajar Cetakan Pertama*. Jawa Barat : Haura publishing, 2020.

Syahrum dan salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka Media, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1990/In.28.1/J/TL.00/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Pit. KEPALA SPNF SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : M. Habib Saputro
NPM : 1801012014
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN PAKET B DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO.

Untuk melakukan *pra-survey* di SPNF SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO.

Kami berharap fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 25 Juli 2022
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO

Jl. Sultan Syahrir No. 150 Kel. Mulyajati Ker. Metro Barat, Kota Metro
<http://www.skbkotaMetro.go.id>

Telepon : (0725)7951051
Email : skbkotaMetro@gmail.com



Nomor : 420/47/D-1/U.1/2022
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan PRA-SURVEY

Kepada Yth.,

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamualaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, No. B-1990/In.28.1/J/TL.00/07/2022. Perihal permohonan IZIN PRA-SURVEY pada 25 Juli 2022, bersama surat ini dengan hormat disampaikan bahwa Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro menerima mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk melakukan kegiatan survey dan pengambilan data di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Atas mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama : M. Habib Saputro
NPM : 1801012014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN PAKET B SANGGAR
KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 24 Agustus 2022

Kepala SKB Kota Metro



DR. SUPRIYANTO

NIP. 196405151986021003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1007/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SANGGAR KEGIATAN
BELAJAR (SKB) KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1008/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 12 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **M. HABIB SAPUTRO**
NPM : 1801012014
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN PAKET B SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-100B/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M. HABIB SAPUTRO**
NPM : 1801012014
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN PAKET B SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA METRO**

Jl. Sultan Syahrir No. 130 Kel. Mulyajati Kac. Metro Barat 18C- Kota Metro Telepon (0725)782007
Laman: <http://www.skbkotaMetro.go.id> E-mail: skbmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 420/ / D-1 / 06 / 2024

Yang bertandatangan di bawah ini Plt. Kepala SKB Kota Metro menerangkan bahwa:

Nama : M. HABIB SAPUTRO
NPM : 1801012014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
 KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN
 PAKET B SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO

Telah di izinkan untuk melakukan RESEARCH di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) di Kota Metro.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Febuari 2023
Plt. Kepala SKB Kota Metro



M. SUPRIYANTO
NIP. 196405151986021003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Habib Saputro

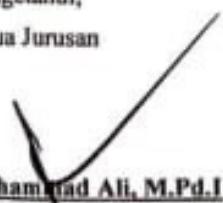
Fakultas / Jurusan : PAI

NPM : 1801012014


Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 27/24/5	- Ace Bab IV - V - Daftar monev aryah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 2007 10 1 003

Dosen Pembimbing


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 2006 04 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroain.ac.id

Nomor : B-3770/In.28.1.3/TL.00/11/2022
Lampiran :
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Basi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M. HABB SAPUTRO**
NPM : 1801012014
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN
PAKET B SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA
METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 134 Jombangnya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fak.metronia.go.id/jurnalibid-ia-islam. Telp: (0723) 41307*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-140/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Mencerangkan Bahwa :

Nama : M. Habib Saputro
NPM : 1801012014

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan IG Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-519/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. Habib Saputro
NPM : 1801012014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801012014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024

Kepala Perpustakaan



Dj. H. Ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
19750505 200112 1 002

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
KESETARAAN PAKET B SANGGAR
KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

Acef/23
12

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 2. Kriteria Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
 - 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
 - 3. Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
- C. Keterkaitan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
 - b. Visi, Misi Dan Tujuan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
 - c. Keadaan Siswa Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
 - d. Keadaan Guru, Pamong Dan Tenaga Honorer Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
 - e. Keadaan Sarana Dan Prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
 - f. Struktur Organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
 - g. Denah Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Aref 5/22
12

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Metro, 08 Desember 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag

NIP. 196708132006040001

Peneliti



M. Habib Saputro

NPM. 1801012014

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KESETARAAN
PAKET B SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA METRO**

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No	Aktivitas Guru	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa dibagi atas beberapa kelompok (setiap kelompok beranggotakan 4-6 orang). Yang disebut dengan kelompok asal		
2	Dalam satu kelompok tersebut masing-masing siswa memperoleh materi yang berbeda		
3	Dari beberapa kelompok, para siswa dengan keahlian yang sama atau materi yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok ahli		
4	Setelah selesai berdiskusi para ahli kembali kedalam kelompok asal		
5	Para ahli menerangkan hasil diskusi kepada kelompok asal		
6	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menunjuk salah satu anggota sebagai perwakilan kelompok		
7	Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topic		

LEMBAR SOAL TES

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada huruf A,B,C atau D !

- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Tugas nabi dan rasul adalah sebagai saksi di akhirat, pemberi kabar gembira, pemberi peringatan, dan juru dakwah.
 - Adanya umat yang tidak beriman kepada Allah dikarenanya tidak adanya nabi yang diutus kepada mereka.
 - Di dalam al-Qur'an disebutkan banyak nama nabi dan rasul, tetapi yang wajib diketahui hanya 25 orang.
 - Nabi dan rasul yang disebutkan dalam al-Qur'an berjumlah 25 orang.
 - Allah Swt mengirinkan nabi dan rasul kepada setiap umat manusia.Pernyataan tentang nabi dan rasul yang benar terdapat pada nomor
A. (1), (2), dan (3) C. (1), (3), dan (5)
B. (1), (3), dan (4) D. (1), (4), dan (5)
- Di akhirat kelak akan diketahui siapa yang benar-benar mengikuti nabi dan rasul serta siapa yang hanya mengaku mengikuti nabi dan rasul tapi amal perbuatannya mendurhakai mereka. Ini terkait dengan salah satu tugas nabi dan rasul. Tugas nabi dan rasul yang dimaksud pada narasi tersebut adalah
A. Saksi bagi umatnya C. Pemberi peringatan
B. Pembawa kabar gembira D. Juru dakwah
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Kandungan ajaran bersifat inderawi
 - Sifat kandungan isi non materi
 - ajaran berlaku sepanjang masa
 - logis bagi yang mau memahaminya
 - bukti kenabian nabi Muhammad saw

Arif 12/24

Mukjizat al-Qur'an sesuai dengan pernyataan nomor

- A. (1), (2), dan (3) C. (2), (3), dan (5)
B. (2), (3), dan (4) D. (3), (4), dan (5)

4. Perhatikan tabel berikut!

Sifat Wajib Bagi Rasul		Arti
1	Sidiq	A. Cerdas B. Jujur C. Menyampaikan D. apat dipercaya
2	Tabligh	A. Cerdas B. Jujur C. Menyampaikan D. apat dipercaya
3	Amanah	A. Cerdas B. Jujur C. Menyampaikan D. apat dipercaya
4	Fatanah	A. Cerdas B. Jujur C. Menyampaikan D. apat dipercaya

Pasangan yang benar pada tabel tersebut adalah

- A. 1-C, 2-D, 3-B, dan 4-A C. 1-D, 2-A, 3-B, dan 4-C
B. 1-C, 2-B, 3-D, dan 4-A D. 1-B, 2-C, 3-D, dan 4-A
5. Perhatikan kisah berikut!
- Melalui Abu Thalib, Nabi Muhammad saw pernah ditawari harta dan kekuasaan oleh pemuka suku Quraisy. Sebagai imbalan, Nabi Muhammad Saw harus menghentikan dakwahnya. Sebagai seorang nabi, Mustahil Nabi Muhammad Saw mengambil tawaran itu. Seorang nabi tidak mungkin meninggalkan tugas untuk menyampaikan risalah yang dipercayakan oleh Allah Swt kepadanya untuk disampaikan kepada umat manusia. Kisah tersebut menunjukkan sifat mustahil bagi nabi, yaitu sifat
- A. kizib C. kitman
B. khianat D. Baladah
6. Suatu ketika, Nabi Muhammad Saw mendapatkan hadiah jeruk limau dari seorang perempuan. Nabi Saw kemudian memakan semua jeruk yang dibawakan kepadanya. Setelah semua jeruk itu habis, perempuan tadi pun pulang dengan perasaan senang. Para

Aref 12/24

sahabat bertanya mengapa Nabi Saw tidak berbagi jeruk itu dengan mereka. Nabi Saw menjawab bahwa jeruk itu rasanya masam. Seandainya dibagi kepada para sahabat, mereka tidak akan menghabiskannya dan mengecewakan si pemberi. Riwayat tersebut menunjukkan salah satu hikmah sifat Jaiz bagi rasul, yaitu

- A. menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah seorang manusia
 - B. menunjukkan keunggulan pribadi Nabi Muhammad Saw
 - C. memberi pelajaran hukum syariat kepada para sahabat
 - D. memberi keteladanan tentang menghargai orang lain
7. Perhatikan narasi berikut! Di antara para nabi dan rasul, ada yang dikenal dengan istilah nabi ulul azmi. Nabi ulul azmi memiliki berbagai keutamaan sebagaimana tercermin dalam arti ulul azmi itu sendiri. Berikut ini yang bukan keutamaan sebagaimana yang dimaksud pada narasi tersebut adalah
- A. ketabahan
 - B. kekuatan
 - C. kesabaran
 - D. Keteguhan
8. Perhatikan tabel berikut !

Nabi <i>Ulul azmi</i>		Keteladanan
1	Nuh a.s	A. Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya. B. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah C. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdak D. Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.
2	Ibrahim a.s	A. Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya. B. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah C. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdak D. Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.
3	Musa a.s	A. Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya. B. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah

Acef 12/24

		<p>C. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah</p> <p>D. Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.</p>
4	Isa a.s	<p>A. Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya.</p> <p>B. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah</p> <p>C. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah</p> <p>D. Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.</p>

Pasangan nabi ulul azmi dan keteladanan yang tepat adalah

- A. 1-A, 2-C, 3-B, dan 4-D C. 1-C, 2-A, 3-D, dan 4-B
 B. 1-B, 2-A, 3-D, dan 4-C D. 1-D, 2-A, 3-B, dan 4-C

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Menerima setiap permintaan pertemanan.
- (2) Memberikan pesan yang positif di dunia maya.
- (3) Membagi kata kunci hanya kepada orang yang dipercaya.
- (4) Hanya membagikan pesan yang sudah jelas kebenarannya.
- (5) Tidak menyebarkan rumor yang membuat malu seseorang.

Perilaku berinternet yang aman dan bertanggung jawab terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (3) C. (2), (4), dan (5)
 B. (2), (3), dan (4) D. (3), (4), dan (5)

10. Perhatikan ilustrasi berikut!

Andi punya hobi edit video. Ia pun bergabung di grup media sosial editing video atas ajakan temannya. Ternyata ada beberapa teman yang sudah dikenal oleh Andi. Tapi banyak juga yang tidak dikenalnya. Suatu ketika ada nomor baru yang menghubungi nomor whatsapp Andi. Setelah dilacak nomor itu ada di grup editing video bersama Andi. Ia banyak bertanya tentang Andi, seperti usia, alamat rumah, sekolah, dan lain-lain.

Sikap Andi yang aman dan bertanggung jawab adalah

- A. Menanyakan ulang pada orang yang bertanya, setelah mengenal baru diberikan informasi yang benar

Brada/24

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan :

1. Sejarah singkat berdirinya Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro
2. Visi, Misi dan Tujuan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro
3. Keadaan siswa Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro
4. Keadaan guru dan karyawan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro
5. Keadaan sarana dan prasarana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro
6. Struktur organisasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro
7. Denah lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Metro

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



BASRI, M. Ag

NIP. 196708132006041001

Metro, 18 Januari 2024

Peneliti



M. HABIB SAPUTRO

NPM. 1801012014

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PESERTA DIDIK
KESETARAAN PAKET B SANGGAR
KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KOTA
METRO

by Walidi Diamond

Submission date: 30-May-2024 05:13AM (UTC+0300)

Submission ID: 2390572646

File name: skripsi_27_mei.docx (360,46K)

Word count: 9517

Character count: 59177

31/05/2024


Nour Hafwat

skripsi .docx

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	18% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES


1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	radarsemarang.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

10	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
11	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	1%
12	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
13	repository.its.ac.id Internet Source	1%
14	repository.umy.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 1%

31/05/2024.

 Novita Herawati, S.P.

Distribusi Nilai r Product Moment Signifikasi 5%

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelompok Eksperimen

Nama Sekolah : SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Beriman kepada rasul-rasul Allah SWT

Kompetensi Dasar : Memahami ketentuan materi tugas-tugas nabi dan rosul serta sifat keteladanannya.

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Memahami ketentuan materi tugas-tugas nabi dan rosul serta sifat keteladanannya

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan: 10 Menit

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa

Kegiatan Inti: 20 Menit

1. Siswa dibagi atas beberapa kelompok (setiap kelompok beranggotakan 4-6 orang). Yang disebut dengan kelompok asal.
2. Dalam satu kelompok tersebut masing-masing siswa memperoleh materi yang berbeda.
3. Dari beberapa kelompok, para siswa dengan keahlian yang sama atau materi yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok ahli..
4. Setelah selesai berdiskusi para ahli kembali kedalam kelompok asal.
5. Para ahli menerangkan hasil diskusi kepada kelompok asal.
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menunjuk salah satu anggota sebagai perwakilan kelompok.
7. Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua topik.

Penutup: 10 Menit

Guru memberikan soal kepada siswa berupa pilihan ganda dan setelah siswa mengumpulkan kertas jawaban guru menutup pembelajaran dengan salam penutup

Kepala SPNF Sanggar
Kegiatan Belajar (SKB)

Drs. SUPRIYANTO

Metro, 20 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran PAI


M. HABIB SAPUTRO

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelompok kontrol

Nama Sekolah : SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Beriman kepada rasul-rasul Allah SWT

Kompetensi Dasar : Memahami ketentuan materi tugas-tugas nabi dan rosul serta sifat keteladanannya.

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Memahami ketentuan materi tugas-tugas nabi dan rosul serta sifat keteladanannya

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan: 10 Menit

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa

Kegiatan Inti: 20 Menit

1. Ceramah
2. Tanya jawab

Penutup: 10 Menit

Guru memberikan soal kepada siswa berupa pilihan ganda dan setelah siswa mengumpulkan kertas jawaban guru menutup pembelajaran dengan salam penutup

Kepala SPNF Sanggar
Kegiatan Belajar (SKB)

Drs. SUPRIYANTO

Metro, 27 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran PAI



M. HABIB SAPUTRO

DATA NILAI POST TEST

No	VIII A (KELOMPOK EKSPERIMEN)		VIII B (KELOMPOK KONTROL)	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	AF	100	D	70
2	FM	90	AFR	70
3	AZ	90	KF	60
4	AMF	100	HFA	90
5	DA	80	AFR	100
6	AL	80	B	70
7	LH	80	YFM	70
8	MAA	70	IA	80
9	HH	70	AM	60
10	BP	90	ZA	70
11	MAH	100	SA	90
12	Y	90	NMH	70
13	MAP	100	APW	80
14	ARM	80	FAA	70
15	FMH	100	U	80
16	AAI	80	AAS	100
17	RE	70	AS P	70
18	MR	100	JFA	80
19	MRL	90	ASS	70
20	DAP	90	ARR	70
21	DE	80	GAA	70
22	IA	100	VAM	70
23	ARH	100	MF	80
24	H	80	RAS	80
25	FA	70	AS	70
26	HF	80	FSA	70
27	A	90	DDA	90
28	AF	80	MYI	70
29	HFA	100	PMR	70
30	MFT	100	AFS	90
	RATA-RATA	87,65		75,59

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Habib Saputro lahir di Gunung Katun, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan pada tanggal 01 Januari 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Hermansyah dan Ibu Soimaturrehman, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2006 masuk Sekolah dasar di SDN 2 Gunung Katun dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, Penulis melanjutkan di MA Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)